

SKRIPSI

STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU ANAK DALAM DI DESA SUNGAI JERNIH KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains
pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya



OLEH

**LAILA SRI PUJIHASTUTI
08041181621074**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU ANAK
DALAM DI DESA SUNGAI JERNIH KECAMATAN RUPIT
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains
pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya

Oleh:

**LAILA SRI PUJIHASTUTI
(08041181621074)**

Indralaya, Maret 2021

Dosen Pembimbing I



Dra. Nina Tanzerina, M.Si
NIP: 196402061990032001

Dosen Pembimbing II



Dra. Nita Aminasih, M.P
NIP: 196205171993032001

**Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi
EMIPA UNSRI**



Dr. Arum Setiawan, M.Si
NIP: 197211221998031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Anak Dalam Di Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan” telah di pertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal :

Indralaya, Desember 2020

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Skripsi:

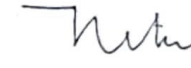
Ketua:

1. Dra. Nina Tanzerina, M. Si
NIP. 196402061990032001


(.....)

Anggota:


2. Dra. Nita Aminasih, M.P
NIP. 196205171993032001


(.....)

3. Dr. Salni, M.Si.
NIP. 196608231993031002


(.....)


4. Dra. Harmida, M. Si
NIP. 196704171994012001


(.....)

5. Drs. Endri Junaidi, M.Si
NIP. 196704131994031007


(.....)

Mengetahui,


Dekan FMIPA
Prof. Dr. Iskhag Iskandar, M. Sc.
NIP. 197210041997021001

Ketua Jurusan Biologi


Dr. Arum Setiawan, M. Si.
NIP. 197211221998031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laila Sri Pujihastuti

NIM : 08041181621074

Judul : Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Anak Dalam Di Desa Sungai
Jernih Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan penjiplakan/*plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Maret 2021



Laila Sri Pujihastuti
NIM. 08041181621074

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laila Sri Pujihastuti

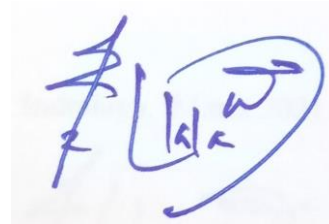
NIM : 08041181621074

Judul : Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Anak Dalam Di Desa Sungai
Jernih Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Maret 2021



Laila Sri Pujihastuti
NIM. 08041181621074

RINGKASAN

STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU ANAK DALAM DI DESA SUNGAI JERNIH KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA SUMATERA SELATAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Maret 2021.

Laila Sri Pujihastuti, dibimbing oleh Dra. Nina Tanzerina, M.Si. dan Dra. Nita Aminasih, M.P.

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Ethnobotany Study of Medicinal Plants Anak Dalam Tribe in VII hamlet of Sungai Jernih Village, Rupit District, Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera.

xvi + 87 Halaman, 3 tabel, 10 gambar, 5 lampiran

RINGKASAN

Etnobotani merupakan salah satu ilmu botani mengenai pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari dari adat istiadat suku bangsa. Penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional di Indonesia telah dilakukan oleh nenek moyang kita sejak berabad-abad tahun yang lalu. Salah satu masyarakat tradisional Indonesia yang masih mempertahankan adat dan tradisi dalam penggunaan sumber daya alam berupa tumbuhan adalah masyarakat Suku Anak Dalam yang berada di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan penelitian ini adalah menginventarisasi jenis-jenis tumbuhan obat, mengetahui famili dan habitus, jenis-jenis penyakit, organ tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan yang digunakan oleh etnis Suku Anak Dalam sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai jenis penyakit.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Juli 2020 yang berlokasi di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei deskriptif dengan melakukan wawancara kepada 3 orang narasumber yang merupakan pengobat tradisional (batra) untuk membantu proses pengumpulan data di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan yang dijadikan sebagai obat oleh masyarakat suku anak dalam didapatkan sebanyak 93 jenis tumbuhan dengan 48 famili dan famili terbesar adalah *Fabaceae* dan *Piperaceae* masing-masing (6,45%) dan mampu mengobati sebanyak 47 macam jenis penyakit dengan 116 ramuan obat. Habitus tumbuhan terbesar adalah perdu (32,25%) dan sebanyak (60,21%) tumbuhan obat tumbuh secara liar baik yang tumbuh liar didalam hutan dan tumbuh liar dipekarangan rumah. Bagian organ tumbuhan yang digunakan paling banyak adalah daun (59,13%), cara pengolahan terbesar yakni dengan cara

direbus (67,74%) dan cara penggunaan terbesar adalah dengan diminum (61,29%).

Kata kunci : Etnobotani, tumbuhan obat tradisional, Suku Anak Dalam.

Kepustakaan : 85 (1965-2020)

SUMMARY

ETHNOBOTANY STUDY OF MEDICINAL PLANTS ANAK DALAM TRIBE IN SUNGAI JERNIH VILLAGE, RUPIT DISTRICT, MUSI RAWAS UTARA REGENCY, SOUTH SUMATERA

Scientific papers in the form of skripsi, January 2021.

Laila Sri Pujihastuti, supervised by Dra. Nina Tanzerina, M.Si. and Dra. Nita Aminasih, M.P.

Departement of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Sriwijaya University.

Ethnobotany Study of Medicinal Plants Anak Dalam Tribe in VII hamlet of Sungai Jernih Village, Rupit District, Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera.

xvi + 87 pages, 3 tables, 10 pictures, 5 attachments

Summary

Ethnobotany is one of the botanical sciences regarding the use of plants in terms of meeting the daily needs of tribal ethnic customs. The use of plants as raw material for making traditional medicines in Indonesian has been carried out by our ancestors since centuries ago. One of Indonesia's traditional societies that still maintains customs and traditions in the use of natural resources in the form of plants is Anak Dalam Tribe in VII hamlet Sungai Jernih Village, Rupit District, Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera. The purpose of this research is to inventory of the types of medicinal plants, knowing family and habitus, types of diseases, plant organs used, processing methods and how to use plants used by the community as traditional medicine to treat various types of diseases.

This research was conducted in December 2019 to July 2020 which is located in VII hamlet of Sungai Jernih Village, Rupit district, Musi Rawas Utara Regency. The study was conducted using a descriptive survey method by conducting interviews from three speakers who are traditional healers to help the process of collecting data in the field.

The results showed that plants that were used as medicine by tribal children were found as many as 93 types of plants with 48 families and the largest families were *Fabaceae* and *Piperaceae* (6.45%) and were able to treat as many as 47 types of diseases with 116 medicinal ingredients. The largest plant habitats are shrubs, (32.25%) and as much as (60.21%) medicinal plants that's grow wild both that grow wild in the forest and grow wild in the yard of the house. The most part of the plant organs used was the leaves (59.13%), the largest method of processing was boiling (67.74%) and the largest way of using it was drinking (61.29%).

Keyword : Ethnobotany, plant traditional medicine, Anak Dalam Tribe.

Citations : 85 (1965-2020)

HALAMAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 6)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”
(Q.S Al-Baqarah : 216)

“Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”
(QS. Ali Imran: 139)

“Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah mudahkan baginya jalan ke surga”
(HR. Muslim, al-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan al-Darimi)

Karya ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT dan Rasulnya
- ❖ Kedua Orangtua Tercinta (M. Yusuf HB dan Hasni)
- ❖ Kakak (Yosra Effendi, Rian Junaidi, Ade Gunawan), Adek (Rendi Saputra)
- ❖ Almamater (Universitas Sriwijaya)

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Anak Dalam Di Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu senantiasa penyusun sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Bidang Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Terima kasih yang tulus dari hati penyusun ucapkan kepada kedua orang tua, Ayahanda M. Yusuf dan Ibunda Hasni, serta kakak-kakak dan adikku terkasih yang telah banyak memberikan do'a, dukungan dan juga nasihat yang sangat berharga bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Nina Tanzerina, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Nita Aminasih, M.P. selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak memberikan nasihat, masukan, saran dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini. Selain itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan rasa terima kasih juga kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Ishaq Iskandar, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Arum Setiawan, M.Si. dan Dr. Sarno, M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

4. Singgih Tri Wardana, S.Si., M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran selama perkuliahan.
5. Dr. Salni, M.Si., Dra. Harmida, M.Si., dan Drs. Endri Junaidi, M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukkan dalam penyelesaian tugas akhir.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh karyawan dan staf tata usaha Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses dan administrasi selama masa perkuliahan.
8. Seluruh rekan mahasiswa Biologi FMIPA Unsri angkatan 2016 dan adik-adik tingkat yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan kepada yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Indralaya, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
RINGKASAN.....	vi
SUMMARY.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Peneltian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Etnobotani.....	5
2.2. Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya.....	5
2.3. Pengetahuan Masyarakat Lokal Terhadap Tumbuhan sebagai Obat Tradisional.....	8
2.4. Kondisi Geografis Kabupaten Musi Rawas Utara	9
2.5. Asal Usul Suku Anak Dalam	11
2.6. Suku Anak Dalam di Kabupaten Musi Rawas Utara.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat	13
3.2. Alat dan Bahan.....	13
3.3. Metode Penelitian	13
3.3.1. Wawancara	14
3.3.2. Pengamatan (Observasi) Lapangan.....	14
3.4. Cara Kerja.....	14
3.4.1. Pengambilan Sampel dan Dokumentasi	14
3.4.2. Pembuatan Herbarium.....	15
3.4.3. Identifikasi Tumbuhan	16
3.4.4. Analisis Data.....	16
3.4.5. Tabel Penyajian Data Tumbuhan Obat	17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	18
4.2. Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili dan Habitus yang digunakan oleh Masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	26
4.2.1. Jenis Tumbuhan Obat Berdasarkan Tingkat Taksonomi	38
4.3. Ramuan Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih untuk Penyembuhan Penyakit	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84
UCAPAN TERIMA KASIH	86

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1.	Jenis-Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara	18
Tabel 4.2.	Famili dan Habitus Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara.....	26
Tabel 4.3.	Jenis Tumbuhan Obat, Organ Tumbuhan yang digunakan, Cara Pengobatan dan Cara Penggunaan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Peta Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	10
Gambar 2.2. Lokasi Penelitian (Dusun VII).....	10
Gambar 4.1. Persentase Sumber Perolehan Tumbuhan Obat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih.....	23
Gambar 4.2. Persentase Famili dan Habitus Tumbuhan sebagai Obat oleh Suku Anak dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih	31
Gambar 4.3. Tumbuhan Tugan (<i>Calopogonium mucunoides</i> (Desv.)	32
Gambar 4.4. Tumbuhan Ilim Abang (<i>Piper crocatum</i> Ruiz & Pav.) dan Cambai Imao (<i>Piper porphyrophyllum</i> N.E. Br.)	34
Gambar 4.5. Persentase Habitus Tumbuhan Obat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih	36
Gambar 4.6. Persentase Bagian Tumbuhan sebagai Obat oleh Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih	57
Gambar 4.7. Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan sebagai Obat oleh Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih	59
Gambar 4.8. Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan sebagai Obat oleh Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Karakteristik Pengobat Tradisional (dukun) Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara	70
Lampiran 2. Kuisisioner Informasi tentang Tumbuhan Obat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara	71
Lampiran 3. Titik Koordinat Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara	73
Lampiran 4. Beberapa Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara.....	77
Lampiran 5. Lokasi dan Proses Pengambilan Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Etnobotani merupakan salah satu ilmu botani mengenai pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari dari adat istiadat suku bangsa. Kebanyakan dari masyarakat menggunakan tumbuhan sebagai obat karena dapat menjaga kesehatan, mampu meningkatkan penanaman apotek hidup dengan tujuan untuk penghijauan lingkungan dan memperbaiki gizi masyarakat. Kandungan senyawa kimia yang beragam pada berbagai jenis tumbuhan dapat dijumpai secara tersebar ataupun terpusat pada suatu organ tumbuhan tertentu seperti daun, batang, akar, bunga, rimpang buah dan kulit buah serta kulit batang (Fakhrozi, 2009).

Penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional di Indonesia telah dilakukan oleh nenek moyang kita sejak berabad-abad tahun yang lalu. Berdasarkan data pada Lokakarya Nasional Tanaman Obat Indonesia Kementerian Kehutanan Republik Indonesia 22 Juli 2010, diketahui bahwa Indonesia memiliki 30.000 jenis tumbuhan yang sebagian besarnya merupakan tanaman berkhasiat obat dan mencapai 90% dari tanaman obat tersebut ada di Asia (Wasito, 2011).

Pada setiap daerah memiliki sistem pemanfaatan tanaman yang spesifik dan berbeda dengan daerah lainnya sesuai dengan keanekaragaman jenis tumbuhan yang ada di lingkungannya (Rahayu 2012), seperti penelitian dari Indriati (2014), tentang tumbuhan obat yang digunakan suku anak dalam di desa tabun kecamatan vii koto kabupaten tebo jambi, diperoleh 39 jenis tumbuhan obat dengan 33 familia. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), tentang tumbuhan obat yang digunakan masyarakat di desa jernih kecamatan air hitam kabupaten sarolangun, diperoleh hasil sebanyak 114 jenis tumbuhan obat dengan 58 familia.

Salah satu masyarakat tradisional Indonesia yang masih mempertahankan adat dan tradisi dalam penggunaan sumber daya alam berupa tumbuhan adalah masyarakat Suku Anak Dalam yang berada di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.

Lokasi Desa Sungai Jernih dari pusat ibukota Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu 8 KM, balai kesehatan seperti rumah sakit maupun puskesmas belum terdapat di desa tersebut sehingga membuat sebagian besar masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih ini masih bertahan mempercayakan pengobatan terhadap pengobat tradisional (batra) yang ada di desa tersebut.

Banyaknya penggunaan tumbuhan obat tradisional, mengindikasikan bahwa penelitian tentang tumbuhan obat tersebut telah banyak dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Indriati (2014) tentang etnobotani tumbuhan obat yang digunakan suku anak dalam di desa tabun kecamatan vii koto kabupaten tebo jambi, diperoleh 39 jenis tumbuhan berkhasiat obat, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Ivoni (2019) tentang eksplorasi proses pengolahan tumbuhan obat imunomodulator suku anak dalam bendar bengkulu yang masih bervariasi dan hal tersebut diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meminimalisir penggunaan dan dampak jangka panjang dari obat kimia yang ada dipasaran. Sedangkan penulis melakukan penelitian tentang etnobotani tumbuhan obat berdasarkan pada pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan mengingat belum adanya penelitian yang dilakukan didaerah tersebut dan sifat hidup masyarakat suku anak dalam yang sudah menetap serta kondisi kehidupan mereka yang sudah maju dikarenakan pengaruh dari masyarakat lokal.

Kondisi alam yang ada disana masih terjaga dengan baik dilihat dari keberadaan hutan yang masih luas dan alami karena belum banyak dibuka sebagai lahan pertanian. Hal tersebut juga membuat masyarakat masih memanfaatkan tumbuhan di lingkungan sekitarnya sebagai alternatif pengobatan mengingat keanekaragaman jenis tumbuhan yang ada di desa tersebut masih cukup tinggi. Selain dari penggunaan tumbuhan sebagai obat, masyarakat juga memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pokok untuk memenuhi kehidupan sehari-hari seperti makanan, perburuan dan lainnya (Tristo, 2018).

Tumbuhan obat yang sering digunakan oleh masyarakat di desa ini biasanya untuk penyembuhan berbagai macam penyakit seperti sakit kulit, demam, asma, batuk, peradangan, kanker, tumor dan masih banyak lainnya. Pengetahuan tentang

pengobatan secara tradisional terutama menggunakan tumbuhan sebagai obat didapatkan masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) secara turun temurun dari kebiasaan nenek moyang mereka terdahulu sehingga tersimpan sebagai kearifan lokal yang tetap diyakini oleh masyarakat hingga saat ini (Japarin, 2019).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan dan sumber perolehan tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Apa saja famili dan habitus tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara?
3. Apa saja jenis-jenis penyakit, tumbuhan obat dan organ tumbuhan yang digunakan, serta bagaimana cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan sebagai ramuan obat tradisional oleh masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis serta mengetahui sumber perolehan tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Mengetahui famili dan habitus tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara.
3. Mengetahui jenis-jenis penyakit, tumbuhan obat dan organ tumbuhan yang digunakan, serta bagaimana cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan

sebagai ramuan obat tradisional oleh masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan obat, cara pengolahan hingga cara penggunaan tumbuhan sebagai obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun VII Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. 2015. The Inhibition of Typhonium Flagelliforme Lodd. Blume leaf extract on COX-2 expression of WiDr colon cancer cells. *Asian Pasific Journal of Tropical Biomedicine*. Nomor 2221-1691, DOI: 10.1016.
- Arief, H. 2006. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Seri 2. Cetakan I. Penerbit Swadaya: Jakarta.
- Astuti, I dan Munawaroh, E. (2011). Karakteristik Morfologi daun Sirih Merah: *Piper crocatum* Ruitz & Pav dan *Piper porphyrophyllum* N. E. Br. Koleksi Kebun raya Bogor. *Berk. Penel Hayati Edisi Khusus*. 7A-83-85.
- Avivi, S dan Ikrarwati. 2004. Mikroproagasi Pisang Abaca (*Musa textillis* Nee) Melalui Teknik Kultur Jaringan. *Ilmu Pertanian*. 11(2): 27-34.
- Backer, C.A., Brink, R.C dan Bakhuizen Van Den. 1965. *Flora of Java (Spermatophytes only)*. Vol. II. N. V. P. Noordhoff: Netherlands.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas Utara. 2017. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2017*. Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan.
- Beauty, B. A. 2015. Guava Leaf Extract (*Psidium guajava* Linn) as a Hypercholesterolemia Treatment. *Jurnal Majority*. 4(3): 29-33.
- Dalimartha, S. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Edisi 4*. Puspa Swara: Jakarta.
- Danang, H. U. 2017. Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Perempuan Suku Osing Di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Malang.
- Darnaedi, D dan Nizma. 1995. Pemakaian jenis Tumbuhan Obat Untuk Obat Tradisional pada Masyarakat Sunda Kesepuhan. *dalam : Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani II*. LIPI: IPI Bogor.
- Deyet, A. 2011. *Alstonia scholaris* R.Br. (Apocynaceae): Phytochemistry and Pharmacology: A concise review. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*. 1(6): 51-57.
- Dhani, S. R dan Yamasari, Y. 2014. Rancang Bangun Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Degeneratif. *Jurnal Manajemen Informatika*. 3(2): 17-25.
- Destryana, R. A dan Ismawati. 2019. Etnobotani Dan Penggunaan Tumbuhan Liar Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Madura (Studi Di

- Kecamatan Lenteng, Guluk-Guluk Dan Bluto). *Journal of Food Technology and Agroindustry*. 1(2): 1-8.
- Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan. 2002. *Laporan Studi Kelayakan Komunitas Adat Terpencil di Sungai Teras Desa Harapan Makmur Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas*. Palembang: hal 2.
- Dodo., Solihah, S. M dan Yuzammi. 2016. *Koleksi Kebun raya Banua Tumbuhan Berpotensi Obat*. LIPI Press: Jakarta.
- Efremilia., Evy, W dan Lolyta, S. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3(2): 234-246.
- Fadillah, R. U. (2014). Antidiabetic Affect of *Morinda citrifolia* L. as a Treatment of Diabetes Mellitus. *Jurnal Majority*. 3(7): 107-112.
- Fakhrozi, I. 2009. Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Gaillard, Y., Krishnamoorthy, A dan Bevalot, F. 2004. *Cerbera odollan*: a 'Suicide Tree' and Cause of Death in the State of Kerala, India. *Journal of Ethnopharmacology*. 95: 123-126.
- Hamzari, 2008. Identifikasi tanaman obat-obatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan Tabotabo. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. 3(2): 111-234.
- Hanum, L dan Kasiamdari, R. S. 2013. Tumbuhan Duku: Senyawa Bioaktif, Aktivitas Farmakologis dan Prospeknya dalam Bidang Kesehatan. *Jurnal Biologi Papua*. 5(2): 84-93.
- Hastuti, S. D., Tokede M. J dan Maturbongs, R. A. 2002. *Tumbuhan Obat Menurut Etnobotani Suku Biak*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Hou D, Larse K, Larsen SS. 1996. *Flora Malesianaser. 1. Caesalpiniaceae (Leguminosae-Caesalpinioideae)*. Leiden: National Herbarium of the Netherlands. 409-730.
- Indriati, G. 2014. Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Digunakan Suku Anak Dalam Di Desa Tabun Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Jambi. *Jurnal Sainstek*. 6(1): 52-56.
- Integrated Taxonomic Information System (ITIS). 1996. (online). <http://www.gbif.org/species/search?q=>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2020.

- Irsyad, M. N., Jumari dan Murningsih. 2013. Studi Etnobotani Masyarakat Desa Sukolilo Kawasan Pegunungan Kendeng Pati Jawa Tengah. *BIOMA*. 15(1):27-34.
- Irsyam, A. S. D dan Priyanti. 2016. Suku Fabaceae Di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, Bagian 1: Tumbuhan Polong Berperawakan Pohon. *Jurnal Biologi*. 44-56.
- Japarin. 2019. Adat Istiadat Suku Anak Dalam (SAD). Desa Sungai Jernih: Musirawas Utara.
- Jing, Z., Ying, W., Xiao_Qi, Z., Qing-Wen, Z dan Wen-Chai, Y. 2009. Chemical Consituents from the Leaves of *Lophatherum gracile*. *Chinesse Journal of Natural Medicines*. 7(6): 428-431.
- Kartikasari, S. N., Marshall, A. J dan Beehler, B. M. 2007. *Seri Ekologi Indonesia*. Jilid VI. Ekologi Papua. Periplus Edition (HK) Ltd and Conservation International: Jakarta.
- Karyati dan Adhi, M. A. 2018. *Jenis-Jenis Tumbuhan Bawah Di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman*. Mulawarman University Press: Samarinda.
- Kusumawati, I., Djatmiko, W., Rahman, A., Sudiawan, H dan Ekasari, W. 2003. Eksplorasi Keanekaragaman dan Kandungan Kimia Tumbuhan Obat di Hutan Tropis Gunung Arjuno. *Jurnal Bahan Alam Indonesia*. ISSN 2(3): 1412-2855.
- Munadjim. 1983. *Teknologi Pengolahan Pisang*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Munawaroh, E dan Yuzammi. 2017. Keanekaragaman *Piper* (Piperaceae) Dan Konservasinya Di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Provinsi Lampung. *Media Konservasi*. 22(2): 118-128.
- Mutsaqof, A. A. N., Wiharto dan Suryani, A. 2015. Sistem pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Infeksi Menggunakan Forward Chaining. *Jurnal Itsmart*. 4(1): 43-47.
- Naidu, VSGR. 2012. *Hand Book on Weed Identification*. Directorate of Weed Science Research. Indian Council of Agricultural Research: Jabalpur India.
- Noorcahyati, S. H. 2012. *Tumbuhan Berkasiat Obat Etnis Asli Kalimantan*. Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam: Balikpapan.
- Nugroho, E., I. Whendratno, Suhartanto, Modyland dan E. Kusuma. 1997. *Tumbuh-tumbuhan Berkhasiat Obat*. Eka Offset: Semarang.

- Nulfitriani., Ramadanil, P dan Eny, Y. 2013. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Pada Suku Tolitoli di Desa Pinjan Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelebs*. 7(2): 1-8.
- Nursiyah. 2013. Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orang Tua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini Di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Patimah. 2010. Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Kampung Maribu Tua Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura. *Skripsi*. Universitas Cenderawasih: Jayapura.
- Plantamor Aplication. (online). <http://plantamor.com/species/galery>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2020.
- Plant Net Aplication. Plant Identification for Android. 2103. (online). <http://www.plantnet-project.org>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2020.
- Pribadi, E.R. 2009. Pasokan dan Permintaan Tanaman Obat Indonesia serta Arah Penelitian dan Pengembangannya. *Jurnal Perspektif*. 8(1): 52-64.
- PROSEA. 1993. *Pendayagunaan Tanaman Kacang-Kacangan Pada Lahan Kritis. Seri Pengembangan PROSEA 1*. Yayasan PROSEA Indonesia: Bogor.
- Purwanto, Y. 1999. Peran dan Peluang Etnobotani Masa Kini di Indonesia dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayati*. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat IPB: Bogor.
- Radji, M. 2011. *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Rampengan dan I. Laurentz. (1997). Penyakit Infeksi Tropik Pada Anak. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Rahayu, 2012. A Preliminary ethnobotany study on useful plants by local communities in Bodogol Lowland Forest, Sukabumi, West Java. *Journal Trop Biol Conserv*. 9(1): 115-125.
- Rohma, N. A. 2006. Uji Aktivitas Antikanker Ekstrak Akar Rumput Bambu (*Lophatherum gracile*) yang diimbangkan pada Zeolit NaX terhadap Sel Kanker Payudara. *Skripsi*. Jurusan Kimia. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.

- Ruswanto, W. 2010. *Perkembangan Teori Sosiologi abad ke-20*. (Online) <http://pustaka.ut.ac.id/puslata/bmp/Modul/SOSI4201/M3.pdf>. Diakses Tanggal 8 Oktober 2019.
- Sangat, H. 2000. *Kamus Penyakit dan Tumbuhan Obat Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia Press: Jakarta.
- Sari, E. K. 2017. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Jernih Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. *Skripsi*. Universitas Jambi: Jambi.
- Savitri, E. 2018. *Rahasia Tumbuhan Obat Perspektif Islam*. Universitas Islam Negeri Malang: Malang.
- Sinaga, E. 2016. *Jatropha curcas* L. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tumbuhan Obat UNAS: Depok.
- Siregar, D. A., Rabiyatul, A. S dan Nabilah, S. 2017. Analisis Fitokimia Tumbuhan Suku *Euphorbiaceae* Sebagai Tumbuhan Berpotensi Obat di Bukit Simarsayang Kota Padangsidempuan. *Jurnal Education and Development STKIP Tapanuli Selatan*. 6(2): 99-100.
- Soumyanath, A. 2006. *Traditional Medicines for Modern Times Antidiabetic Plants*. CRC Press: Boca Raton.
- Steenis, V. 2006. *Flora untuk sekolah di Indonesia*. Cetakan Kelima. PT. Pradya Paramita: Jakarta.
- Sumarlina, E. S., Heriyanto dan Ike, R. H. 2017. Pengobatan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal naskah Mantra. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(4): 212-218.
- Sumarmiyati dan Sri, W. P. R. 2015. Potensi Pengembangan Tanaman Obat Lokal Skala Rumah Tangga untuk Mendukung Kemandirian Pangan dan Obat di Samarinda, Kalimantan Timur. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biodiversiti Indoneisa*. 1(2): 330-336.
- Suratman., Shanti, L dan Sutarno. 2003. Sifat Fisik dan Kandungan NaCl Urin Tikus Putih (*Rattus norvegicus* L.) Jantan setelah Pemberian Ekstrak Rimpang Alang-alang (*Imperata cylindrical*) secara Oral. *Jurnal Biofarmasi*. 1(1): 7-12.
- Suriawiria, 2000. *Tanaman Lalab dan Penyakit Masa Kini*. Papas Sinar Sinanti: Jakarta.
- Susanti, A. D., Nurheni, W dan Agus, H. 2018. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di di Agroforesti Repong Damar Krui, Provinsi Lampung. *Media Konservasi*. 2(23): 162-168.

- Suwila, M. T. 2015. Identifikasi Tumbuhan Epifit Berdasarkan Ciri Morfologi Dan Anatomi Batang Di Hutan Perhutani Sub BKPH Kedunggalar, Sonde Dan Natah. *Jurnal Florea*. 2(1): 47-50.
- Syah, J., Usman, FH dan Yusro, F. 2014. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan Masyarakat Dusun Nkrabe Desa Babane Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*. 2(3):419-426.
- Syamsiah., Siti, F. H., Osan, J dan Andi, M. 2016. *Tumbuhan Obat Tradisional Etnis Lokal Sulawesi Barat*. Alauddin University Press: Makassar.
- Syarif, F., Nur, H dan Titi, J. 2007. Potensi Hipertoleransi *Calopogonium mucunoides*, *Centrosema pubescens* dan *Cajanus cajan* yang Tumbuh pada Limbah Penambangan Emas Terkontaminasi Sianida dan Merkuri. *Jurnal Biologi Indonesia*. 4(4): 2399-248.
- Tampubolon, K. F. N., Sihombing, Z. P., S. T. S. Samosir dan S. Karim. (2018). Potensi Metabolit Sekunder Gulma sebagai Pestisida Nabati di Indonesia. *Jurnal Kultivasi*. 17(3): 683-693.
- Tarib, T. 2012. *Hutan adalah Rumah dan Sumber Penghidupan Kami*. (Online). <http://www.aman.or.id/Kesaksian-Tumenggung-Tarib-Orang-Rimba-pada-Sidang-Gugatan-UU-Kehutanan-ke-MK>. Diakses tanggal 19 November 2019.
- The Plant Observatoty. 2015. (online). <http://www.natureloveyou.sg/Plants-P.html>. Diakses pada tanggal 10 April 2020.
- Tjitrosoepomo, G. 1991. *Taksonomi Tumbuhan (Schyzophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta)*. Universitas Gadjah Madad Press: Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. *Taksonomi (Spermatophyta)*. Universitas Gadjah Mada Press: Yogyakarta.
- Tristo, R. 2018. Peningkatan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Bagi Suku Anak dalam Provinsi Sumatera Selatan melalui Penyuluhan Sosial Pertama di Dinas Sosial Kabupaten Musi Rawas Utara Provisi Sumsel. *Jurnal Quantum*. 14(25) hal: 52.
- Ulfa, S. W. 2019. Inventarisasi Keanekaragaman Tumbuhan Tingkat Tinggi di Kecamatan Medan Amplas Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. *Journal Biology Education Science and Technology*. 2(1): 15-20.
- University Of Melbourne Herbarium. 2014. *Make Your Own Herbarium Specimens*. Botany: Melbourne.
- Voight, R. 1994. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, Edisi Kelima. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.

- Wasito, H. 2011. *Obat Tradisional Kekayaan Indonesia*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Wen, C., Chen, C., Li, M., Yang, Y., Chen, M dan Chen, J. 2017. Chemical Constituents and Antifungal Activity of *Ficus hirta* Vahl. Fruits. *Journal Plants MDPI*. 6,44: 1-9.
- Wibisono, Y dan Azham, Z. 2017. 2017. Inventarisasi Jenis Tumbuhan Yang Berkhasiat Sebagai Obat Plot Konservasi Tumbuhan Obat di KHDTK Samboja Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal AGRIFOR*. 16(1): 125-140.
- Widaningsih, W. N., Teruna, H. Y dan Jasril. 2014. Isolasi Metabolit Sekunder Dan Uji Toksisitas Ekstrak Metanol Kulit Batang Tanaman *Cerbera odollam* Gaertn. (Apocynaceae). *Journal Online Mahasiswa FMIPA*. 1(2): 112-119.
- Widodo, H., Rohman, A dan Sisindari (2019). Pemanfaatan Tumbuhan Famili *Fabaceae* untuk Pengobatan Penyakit Liver oleh Pengobat Tradisional Berbagai Etnis di Indonesia. *Media Litbangkes*. 29(1): 65-88.
- Wiratno, Indriyo, D, Syarifudin, A dan Kartikasari, A. 2004. *Berkaca di Cermin Reta; Refleksi Konservasi Dan Implikasi Bagi Pengelolaan Taman Nasional*. The Gibbon Foundation Indonesia: Jakarta.
- Yatias, E. A. 2015. Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Neglasari Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Yulianis., Armini, H dan Mukhlis, S. 2019. Pemanfaatan Kulit Batang Duku Sebagai Antinyamuk Semprot. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPH)*. 1(1): 12-17.
- Yuniati, E dan Alwi, M. 2010. Etnobotani Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional dari Hutan di Desa Pakuli Kecamatan Gumbasa Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelebes*. 4(1): 69-75.
- Zuhud, E. A. M dan Haryanto. 1994. *Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Tropika Indonesia*. Lembaga Alam Tropika Indonesia: Bogor.
- Zuhud, E. A. M dan Hikmat, A. 2009. *Hutan Tropika Indonesia sebagai Gudang Obat bahan Alam bagi Kesehatan Mandiri Bangsa. Bunga Rampai Biofarmaka Kehutanan Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman*. Balitbang Kehutanan: Bogor.